

**PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PERAN WANITA DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN EKONOMI DI DUSUN BUKUR KECAMATAN SELOPURO
KABUPATEN BLITAR**

Endang Shyta Triana¹, Blandina Hendrawardani², Uswatun Khasanah³

^{1,2}MSDM Sektor Publik, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia

³Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia

Email: siitaa11@gmail.com, blandina.hendra@gmail.com, khasanahsatibi1611@gmail.com

Abstract

This research explores the role of women in economic decision making in Bukur Village, East Java, with a focus on their dual responsibilities as caregivers and managers of family finances. This research aims to analyze how demographic factors, such as age and education, influence women's roles in financial management and economic decisions, while considering the impact of patriarchal culture on their participation. This research utilizes quantitative data by using quantitative descriptive research by means of a survey, distributing questionnaires to respondents to measure variables in research on a population or sample. This research relies on primary data collected directly from participants involved in the research. The answer instrument items use a Likert Scale, then tabulated and then processed using SPSS. The partial research results show that the variables of the role of women and financial management have an influence on decision making and simultaneously/together have a significant influence on the decision making variables. Productive age (25-50 years) and education are determining factors in economic decision making.

Keywords: *The Role of Women, Financial Management, Decision Making, Productive Age, Patriarchal Culture*

1. PENDAHULUAN

Dusun Bukur, yang terletak di Desa Popoh, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, merupakan salah satu permukiman pedesaan yang tak terpisahkan di daerah tersebut. Mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian, baik sebagai petani, buruh tani, pedagang kecil, maupun pelaku usaha mikro dan industri khusus. Meskipun infrastruktur dan akses teknologi telah membaik dari waktu ke waktu, perekonomian daerah tersebut sebagian besar bergantung pada pertanian dan sektor pendukungnya. Di tengah perkembangan ini, peran wanita dalam pengambilan keputusan ekonomi di tingkat keluarga dan komunitas semakin penting. Perempuan di Dusun Bukur memiliki tanggung jawab ganda: mereka tidak hanya bertindak sebagai pengasuh utama dalam rumah tangga mereka, tetapi juga sebagai pengelola keuangan yang mengawasi keputusan penting terkait pengeluaran, tabungan, dan investasi keluarga. Selain itu, mereka turut serta dalam pengelolaan pertanian sebagai buruh tani dan usaha kecil rumahan

di dusunnya yang melibatkan partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan ekonomi. Namun, masih terdapat tantangan terkait pembagian peran gender yang dapat mempengaruhi seberapa besar kontribusi wanita dalam keputusan ekonomi yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengeksplorasi sejauh mana wanita di dusun Bukur berperan dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik dalam keluarga maupun dalam konteks sosial-ekonomi yang lebih besar.

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan aspek penting untuk memastikan stabilitas ekonomi, khususnya di lingkungan pedesaan seperti Dusun Bukur (Prayogi, 2024). Keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan seringkali berdampak langsung pada kualitas hidup keluarga, pendidikan anak, kesehatan, serta pemenuhan kebutuhan dasar lainnya. Dalam konteks ini, peran wanita dalam pengambilan keputusan ekonomi keluarga menjadi sangat signifikan, terutama di desa-desa yang kental dengan nilai-nilai budaya tradisional. Peran wanita di dusun Bukur dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik di tingkat keluarga maupun komunitas, semakin mendapat perhatian dalam berbagai diskusi mengenai pemberdayaan perempuan dan pembangunan desa (Rahmawati, 2020). Perempuan di masyarakat pedesaan memainkan peran penting baik dalam bidang sosial maupun ekonomi. Namun demikian, keterlibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan terkait keuangan keluarga atau masyarakat sering kali masih terbatas. Pengambilan keputusan ekonomi yang dominan oleh laki-laki masih menjadi fenomena yang sering ditemukan, meskipun ada banyak faktor yang mendorong keterlibatan wanita dalam berbagai aspek ekonomi (Endah et al., 2011).

Di sisi lain, keterlibatan wanita di Desa Bukur dalam pengelolaan ekonomi keluarga dan desa dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan sosial-ekonomi, baik itu dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, peningkatan pendapatan keluarga, maupun partisipasi dalam kegiatan ekonomi berbasis komunitas. Dengan adanya peran aktif wanita dalam pengambilan keputusan ekonomi, diharapkan terjadi peningkatan taraf hidup keluarga, serta pemberdayaan perempuan di level desa Bukur (Putri, 2018). Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana peran wanita dalam pengambilan keputusan ekonomi di desa, baik dalam konteks keluarga maupun dalam kebijakan ekonomi desa yang lebih luas (Husniyati, 2021).

Faktor usia dan pendidikan juga mempengaruhi peran wanita dalam pengambilan keputusan ekonomi di desa Bukur. Mayoritas wanita di desa ini berusia produktif, dengan rentang usia antara 25 hingga 50 tahun, yang berarti mereka berada pada fase kehidupan yang aktif dalam mengelola rumah tangga dan terlibat dalam kegiatan ekonomi. Meskipun demikian, tingkat pendidikan di desa ini masih bervariasi. Mayoritas perempuan hanya menyelesaikan pendidikan dasar atau menengah, dengan jumlah yang relatif lebih sedikit yang melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, sehingga menghasilkan spektrum tingkat pencapaian pendidikan yang luas. Tingkat pendidikan yang terbatas ini sering kali memengaruhi kemampuan mereka dalam mengakses informasi ekonomi yang lebih luas dan dalam mengambil keputusan ekonomi yang lebih strategis. Namun, wanita yang memiliki akses lebih baik terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan, baik formal maupun non-formal, menunjukkan peningkatan peran dalam

pengambilan keputusan ekonomi, baik di rumah tangga maupun dalam usaha ekonomi komunitas (Swastuti, 2013). Maka dari itu, menjadi penting untuk meneliti bagaimana faktor demografi seperti usia dan latar belakang pendidikan memengaruhi pengambilan keputusan keuangan perempuan di Dusun Bukur, di samping mengidentifikasi hambatan dan prospek untuk meningkatkan pemberdayaan mereka. Di Dusun Bukur, perempuan memperluas kontribusi mereka di luar tugas-tugas rumah tangga dengan berpartisipasi aktif dalam keputusan tentang keuangan keluarga, termasuk penganggaran, pengeluaran, dan strategi perencanaan jangka panjang. Sehingga, meskipun wanita di Dusun Bukur memiliki peran yang penting dalam keputusan ekonomi keluarga, pengaruh budaya patriarkal yang masih kuat dapat mempengaruhi sejauh mana mereka dapat berpartisipasi secara penuh dalam pengambilan keputusan tersebut. Dengan demikian, krusial dalam menganalisis bagaimana perempuan di Dusun Bukur mengelola sumber daya ekonomi keluarga mereka dan mengeksplorasi berbagai elemen yang memengaruhi pilihan keuangan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam peran wanita dalam pengambilan keputusan ekonomi di desa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan wanita (Khaerany, 2019). Dalam konteks ini, desa bukur telah dipilih sebagai fokus penelitian karena desa merupakan unit sosial yang masih sangat dipengaruhi oleh norma-norma budaya, yang dalam banyak kasus, membatasi peran serta wanita dalam pengambilan keputusan penting, termasuk yang berkaitan dengan ekonomi.

Tabel Data Jumlah Penduduk di Dusun Bukur Tahun 2024 Berdasarkan Kartu Keluarga, sebagai berikut :

No	RT/RW	Jumlah KK
1	RT 1/ RW 4	69 KK
2	RT 2/ RW 4	79 KK
3	RT 3/ RW 4	60 KK
4	RT 4/ RW 4	35 KK
Total		243 KK

Sumber Data Tahun 2024

Keterangan :

Dusun Bukur terdiri dari 4 (empat) RT sebagai berikut :

1. RT 1/RW 4 memiliki jumlah 69 KK, yang terletak di bagian utara kawasan RW 4.
2. RT 2/RW 4 mencatatkan 79 KK, dengan lokasi di bagian tengah kawasan RW 4.
3. RT 3/RW 4 memiliki 60 KK, terletak di sisi barat kawasan RW 4.
4. RT 4/RW 4 terdiri dari 35 KK, yang berada di bagian selatan kawasan RW 4.

Total jumlah Kepala Keluarga di kawasan RW 4 adalah 243 KK.

Pada paparan latar belakang sebelumnya, peneliti termotivasi dalam meneliti "Pengelolaan Keuangan Dan Peran Wanita dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi di Desa Bukur Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar".

2. METODE PENELITIAN

(Sugiyono, 2013) Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif dengan memakai penelitian deskriptif kuantitatif dengan cara survey membagikan kuosioner kepada para responden untuk mengukur variable dalam penelitian pada populasi atau sampel. Jumlah populasi adalah 243 KK yang ada di Desa Bukur Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar dan teknik pengambil sampling memanfaatkan cara random sampling memanfaatkan sebanyak 150 KK di Desa Bukur.

Penelitian ini bergantung pada data primer yang dikumpulkan langsung dari partisipan yang terlibat dalam penelitian. Kuesioner memanfaatkan pertanyaan tertutup dengan opsi respons yang telah ditentukan sebelumnya, yang memungkinkan partisipan untuk menjawab secara efisien dan menyederhanakan analisis data bagi peneliti.

Item instrument jawaban memanfaatkan Skala Likert, kemudian ditabulasi yang kemudian diolah memanfaatkan Software SPSS versi 27. Adapun data yang diolah melalui SPSS diukur melalui : Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Analisis Regresi Berganda, Uji T Partial, dan Uji F Simultan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Untuk memastikan integritas data, uji validitas disertakan dalam penelitian untuk memastikan apakah kuesioner secara efektif menangkap informasi yang akurat dan relevan dari responden. Uji validitas melibatkan pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig., 2-tailed) pada taraf (Sig.) 0,05:

1. Apabila Nilai r Hitung diatas r Tabel, item soal angket valid
2. Jika Nilai r Hitung dibawah r Tabel, item soal angket tidak valid

Tabel 1. Uji Validitas

Butir Pertanyaan	r Hitung	Tanda	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.281	>	0.1339	Valid
X1.2	0.595	>	0.1339	Valid
X1.3	0.788	>	0.1339	Valid
X1.4	0.741	>	0.1339	Valid
X1.5	0.870	>	0.1339	Valid
X1.6	0.192	>	0.1339	Valid
X1.7	0.754	>	0.1339	Valid
X1.8	0.548	>	0.1339	Valid
X2.1	0.492	>	0.1339	Valid
X2.2	0.294	>	0.1339	Valid
X2.3	0.190	>	0.1339	Valid
X2.4	0.897	>	0.1339	Valid
X2.5	0.897	>	0.1339	Valid
X2.6	0.856	>	0.1339	Valid
Y1	0.514	>	0.1339	Valid
Y2	0.424	>	0.1339	Valid
Y3	0.945	>	0.1339	Valid
Y4	0.877	>	0.1339	Valid
Y5	0.349	>	0.1339	Valid
Y6	0.460	>	0.1339	Valid
Y7	0.755	>	0.1339	Valid
Y8	0.945	>	0.1339	Valid

Butir Pertanyaan	r Hitung	Tanda	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.281	>	0.1339	Valid
X1.2	0.595	>	0.1339	Valid
X1.3	0.788	>	0.1339	Valid
X1.4	0.741	>	0.1339	Valid
X1.5	0.870	>	0.1339	Valid
X1.6	0.192	>	0.1339	Valid
X1.7	0.754	>	0.1339	Valid
X1.8	0.548	>	0.1339	Valid
X2.1	0.492	>	0.1339	Valid
X2.2	0.294	>	0.1339	Valid
X2.3	0.190	>	0.1339	Valid
X2.4	0.897	>	0.1339	Valid
X2.5	0.897	>	0.1339	Valid
X2.6	0.856	>	0.1339	Valid
Y1	0.514	>	0.1339	Valid
Y2	0.424	>	0.1339	Valid
Y3	0.945	>	0.1339	Valid
Y4	0.877	>	0.1339	Valid
Y5	0.349	>	0.1339	Valid
Y6	0.460	>	0.1339	Valid
Y7	0.755	>	0.1339	Valid
Y8	0.945	>	0.1339	Valid

Sumber : Data Diolah

Jika nilai-r hitung diatas r-tabel, item dalam kuesioner divalidasi sebagai reliabel.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan Uji Validitas, setelah uji validitas, uji reliabilitas dilakukan untuk mengonfirmasi konsistensi kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang dapat diandalkan.

Alpha Cornbach's berfungsi sebagai metrik utama untuk mengevaluasi reliabilitas kuesioner selama pengujian

1. Nilai Alpha Cornbach's diatas 0,60 menandakan item kuesioner reliabel serta konsisten

2. Nilai Alpha Cornbach's dibawah 0,60 menandakan item kuesioner tidak konsisten ataupun tidak dapat diandalkan

Tabel 2. *Case processing Summary*
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Data Diolah

Tabel ringkasan menyatakan 150 responden berpartisipasi dalam survei, tanpa ada data yang hilang, memastikan tingkat respons 100% valid.

Tabel 3. *Reliability Statistics*
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.850	22

Sumber : Data Diolah

Selain itu, tabel menampilkan 22 item kuesioner, dengan nilai Cronbach's Alpha bernilai 0,850. Skor Cronbach's Alpha bernilai 0,850, yang secara signifikan diatas 0,60, mengonfirmasi semua 22 item kuesioner yang terkait dengan Variabel Pengelolaan Keuangan, Peran Wanita dalam Pengambilan Keputusan adalah Reliabel/Konsisten.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan dalam memverifikasi apakah data mematuhi pola distribusi normal, memanfaatkan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai kriteria evaluasi:

1. Taraf (Sig.) diatas 0.05, data penelitian mematuhi pola distribusi normal
2. Taraf (Sig.) dibawah 0.05, data penelitian tidak mematuhi pola distribusi normal

Tabel 4. *NPar Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77972784
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.063
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d	Sig.	.000
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.000
	Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data Diolah

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,000 < 0,05, menunjukkan kumpulan data tidak sesuai dengan asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis regresi

Untuk mengatasi uji normalitas ini karena datanya tidak terdistribusi normal akan memanfaatkan metode nonparametric dengan menggunakan Analisis Korelasi Uji Spearman. Penelitian ini memanfaatkan skala Likert dengan interval yang diberi jarak yang sama untuk memudahkan penggunaan uji Spearman, yang menilai kekuatan, arah, dan signifikansi keterkaitan di antara dua variabel.

Tabel 5. *Nonparametric Correlations*
Correlations

			Pengelolaan Keuangan	Peran Wanita	Pengambilan Keputusan
Spearman's rho	Pengelolaan Keuangan	Correlation	1.000	.296**	.515**
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	150	150	150
	Peran Wanita	Correlation	.296**	1.000	.397**
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	150	150	150
	Pengambilan Keputusan	Correlation	.515**	.397**	1.000
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah

Interpretasi dari hasil output Analisis Korelasi Uji Spearman adalah sebagai berikut :

1. Melihat tingkat kekuatan hubungan Pengelolaan Keuangan (X1) dengan Pengambilan Keputusan (Y) diperoleh angka korelasi bernilai 0.515**, artinya tingkat kekuatan hubungan/korelasi antara X1 dan Y ada di range 0.76 - 0.99 adalah sangat kuat; dan 0.397 untuk variable Peran Wanita (X2) terhadap Pengambilan keputusan (Y), dimana hubungan tersebut ada di range 0.26 – 0.50 adalah hubungan yang cukup kuat.
2. Melihat arah hubungan variable dengan angka korelasi bernilai positif yaitu 0.515 dan 0.397 maka hubungan kedua variable tersebut searah yang berarti jika pengelolaan keuangan dan peran Wanita ditingkatkan maka pengambilan keputusan dalam obyek penelitian juga akan semakin baik dan meningkat .
3. Melihat signifikansi hubungan kedua variable diatas taraf Sig. (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$ atau 0,01, sebagaimana ditentukan dalam uji Spearman, menyoroti hubungan signifikan diantara pengelolaan keuangan, peran wanita, dan proses pengambilan keputusan.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas berupaya mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linear yang bermakna diantara dua variabel, menjadi krusial dalam membangun korelasi yang kuat pada variabel independen dan dependen. Kerangka pengambilan keputusan pengujian melibatkan perbandingan nilai Deviasi dari Linearitas Sig. dengan tolak ukur bernilai 0,05

1. Nilai Deviation from Linearity Sig. diatas 0.05, hubungan linear signifikan diantara variable independent maupun dependen
2. Nilai Deviation from Linearity Sig dibawah 0.05, ketidakadaanya hubungan linear signifikan diantara variable independent maupun dependen

Tabel 6. *Anova Tabel X1***ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan * Pengelolaan Keuangan	Between	(Combined)	676.702	12	56.392	7.515	.000
	Groups	Linearity	420.406	1	420.406	56.027	.000
		Deviation from Linearity	256.297	11	23.300	3.105	.001
		Within Groups	1027.991	137	7.504		
	Total		1704.693	149			

Tabel 7. *Anova Tabel X2*
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan * Peran Wanita	Between Groups	(Combined)	464.964	10	46.496	5.213	.000
		Linearity	305.771	1	305.771	34.283	.000
		Deviation from Linearity	159.193	9	17.688	1.983	.046
	Within Groups		1239.730	139	8.919		
	Total		1704.693	149			

Sumber : Data Diolah

Interpretasi output dari uji linearitas diatas adalah sebagai berikut :

1. Temuan untuk pengelolaan keuangan (Sig. 0,001 < 0,05) dan peran wanita (Sig. 0,046 < 0,05) mengungkapkan hubungan yang lemah atau non-linier diantara sejumlah variabel yang diteliti

Beragam hasil menandakan variabel independen serta dependen menandakan hubungan yang lemah atau tidak menunjukkan linieritas.

e. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mengevaluasi apakah variabel-variabel independen berkorelasi secara berlebihan, yang dapat mendistorsi hasil regresi. Agar model regresi menjadi kuat, model tersebut tidak boleh menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas diantara sejumlah variabel independen.

Dalam nalisis multikolinearitas menunjukkan hal:

Tabel 8. Uji Multikolinearitas
Dependen Variable : Pengambilan Keputusan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.261	3.689		1.155	.250		
Pengelolaan Keuangan	.439	.078	.402	5.623	.000	.898	1.114
Peran Wanita	.409	.099	.295	4.121	.000	.898	1.114

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber : Data Diolah

Pengelolaan keuangan (X1) dan peran wanita (X2) memiliki tingkat toleransi 0,898, melebihi taraf (Sig.) 0,10. Nilai VIF masing-masing, keduanya bernilai 1,114, dibawah 10, yang mengonfirmasi tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi.

f. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah varians residual konstan di seluruh titik data dalam model regresi. Model regresi yang ideal seharusnya tidak memiliki heteroskedastisitas, yang dapat didiagnosis melalui uji Glejser dengan meregresikan nilai residual absolut (Abs_RES) pada variabel independen.

Tabel 9. Uji Heterokesdastisitas
Dependen Variabel Abs_RES
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.615	1.191		3.876	.000		
Pengelolaan Keuangan	-.027	.025	-.092	-1.087	.279	.898	1.114
Peran Wanita	-.067	.032	-.178	-2.098	.038	.898	1.114

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan output diatas diketahui nilai siginifikansi (Sig.) untuk variable Pengelolaan Keuangan (X1) adalah $0.279 > 0.05$ yang artinya tidak terjadi gejala heterokesdastisitas dan variable Peran Wanita (X2) adalah $0.038 < 0.05$ artinya terjadi gejala heterokesdastisitas

g. Analisa Regresi Berganda

Uji ini dirancang untuk mengukur pengaruh satu variabel terhadap variabel lain memanfaatkan kerangka persamaan regresi.

Tabel 10. Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.261	3.689		1.155	.250
X1	.439	.078	.402	5.623	.000
X2	.409	.099	.295	4.121	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah

Persamaan regresi, yang diturunkan dari tabel koefisien, mengukur pengaruh parsial pengelolaan keuangan (X1) dan peran wanita (X2) pada pengambilan keputusan (Y):

$$Y = 4.261 + 0.439 X1 + 0.409 X2$$

Artinya :

- Ketika X1 dan X2 ditetapkan menjadi nol, Y bernilai 4,261 menurut persamaan
- Peningkatan satu unit pada X1, dengan X2 tetap konstan, menghasilkan peningkatan bernilai 0,439 pada Y
- Demikian pula, peningkatan satu unit pada X2, sementara X1 tetap tidak berubah, menaikkan Y bernilai 0,409

h. Uji t Partial

Uji-t dalam regresi linier berganda menentukan apakah variabel independen individual (X) memengaruhi variabel dependen (Y) secara signifikan

Tabel 11. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.261	3.689		1.155	.250
	X1	.439	.078	.402	5.623	.000
	X2	.409	.099	.295	4.121	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. H1 : ada pengaruh Pengelolaan Keuangan (X1) terhadap Pengambilan Keputusan (Y)
2. H2 : ada pengaruh Peran Wanita (X2) terhadap Pengambilan Keputusan (Y)

Dari tabel output diatas, dasar pengambilan keputusan menggunakan taraf (Sig.) dimana hasilnya untuk variable X1 adalah $0.000 < 0.05$ dan untuk variable X2 adalah $0.000 < 0.05$. Kedua variable tersebut lebih kecil dari nilai signifikansinya sehingga dapat disimpulkan X1 dan X2 ada pengaruh terhadap Y, maka H1 dan H2 diterima.

i. Uji F Simultan

Uji-F menilai dampak kolektif semua variabel independen pada variabel dependen.

Tabel 12. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	553.387	2	276.694	35.329	.000 ^b
	Residual	1151.306	147	7.832		
	Total	1704.693	149			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Diolah

Tabel diatas menunjukkan taraf (Sig.) bernilai 0,000, yang menyatakan pengelolaan keuangan (X1) dan peran wanita (X2) bersama-sama memengaruhi pengambilan keputusan (Y) secara signifikan, karena $0,000 < 0,05$.

Tabel 13 . Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.315	2.799

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah

Model summary memberikan:

1. Koefisien determinasi (R^2), yang mewakili dampak gabungan pengelolaan keuangan dan peran wanita pada pengambilan keputusan, menunjukkan nilai R square bernilai 0,325 (diperoleh dari koefisien korelasi kuadrat, $0,570 \times 0,570$). Ini menyatakan 32,5% pengambilan keputusan (Y) dijelaskan oleh X1 dan X2, sedangkan 67,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas peran wanita dalam pengambilan keputusan ekonomi di Dusun Bukur, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar, yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor pertanian dan usaha kecil. Hasil penelitian menunjukkan:

1. Pengelolaan Keuangan dan Peran Wanita :
Wanita memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan keluarga dan usaha komunitas. Keputusan mereka memengaruhi peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi.
Ada korelasi positif dan signifikan diantara pengelolaan keuangan (X1) dan pengambilan keputusan (Y), serta diantara peran wanita (X2) dan pengambilan keputusan (Y).
2. Faktor Penentu :
Usia produktif (25–50 tahun) dan pendidikan turut memengaruhi kemampuan wanita dalam mengambil keputusan ekonomi.
Pendidikan yang lebih tinggi memperluas akses informasi dan strategi ekonomi, meski budaya patriarki menjadi tantangan signifikan.
3. Pengaruh Variabel :

Variabel pengelolaan keuangan dan peran wanita secara simultan memberikan kontribusi bernilai 32.5% terhadap pengambilan keputusan ekonomi. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

1. Peningkatan Kapasitas Wanita:
Program pelatihan tentang pengelolaan keuangan dan kewirausahaan perlu diadakan untuk meningkatkan kompetensi wanita.
Perluasan akses pendidikan formal maupun non-formal bagi wanita di Dusun Bukur.
2. Penguatan Kebijakan:
Pemerintah desa diharapkan membuat kebijakan pemberdayaan berbasis gender yang mendukung peran wanita dalam ekonomi.
Upaya penurunan hambatan budaya patriarki melalui edukasi dan diskusi komunitas.
3. Kolaborasi dengan Komunitas Lokal:
Memberdayakan organisasi perempuan setempat untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam keputusan ekonomi keluarga dan desa.
Menginisiasi program kolaboratif dengan lembaga pendidikan untuk memberikan pelatihan ekonomi praktis.

Dengan rekomendasi ini, diharapkan peran wanita dalam pengambilan keputusan ekonomi dapat terus meningkat, menciptakan dampak positif bagi kesejahteraan keluarga dan komunitas di Dusun Bukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Bugis, R., Malik, S., Kurniawan, R., Chairul, M., Umanailo, B., Hehamahua, H., & Iqra Buru, U. (2019). Rongo-Rongo Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga. *Jispo*, 9(2), 135–150.
- Cahyani, F. A., Safira, K. S., Putra, I. N. U., Nurhalizah, A., & Ayu, J. P. (2024). Perempuan di Desa Wisata Hijau Bilebante terhadap Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 29(1), 68. <https://doi.org/10.30647/jip.v29i1.1763>
- Endah, R., Maheni, S., & Sari, I. (2011). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>^{0A}<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>^{0A}<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>^{0A}<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>^{0A}<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>^{0A}<https://doi.org/10.1.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan Fakultas Ekonomi UNIMUS*, 1(2), 101–111.
- Husniyati, S. (2021). SISTEMATIC LITERATURE REVIEW TENTANG DILEMATIKA DAN PROBLEMATIKA WANITA KARIR: APAKAH MENDAHULUKAN KARIR ATAU RUMAH TANGGA TERLEBIH DAHULU? [SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW ON CAREER WOMEN'S DILEMATICS AND PROBLEMS: DOES CAREER OR HOUSEHOLD FIRST?]. *Journal of Contemporary Islamic Counselling*, 1(2). <https://doi.org/10.59027/jcic.v1i2.80>
- Khaerany, N. (2019). Peran ganda perempuan pada keluarga petani Desa Pallantikang Kabupaten Gowa. *ePrints UNM*, 1(1), 3.
- Maharani, T. P. (2023). Tantangan dan Peluang Bagi Perempuan Menghadapi Revolusi Industri 4.0: Implikasi Bagi Kehidupan Rumah Tangga dan Karier. *JurnalKajianKontemporerHukumdanMasyarakat*, 2(2), 1–25. <https://journal.forikami.com/index.php/dassollen/article/view/733/508>
- Nainggolan, D. Y. (2019). Pemberdayaan Dan Pengembangan Wirausaha Perempuan Muda Pada Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Medan Deli Kota Medan. *Perspektif*, 1(2), 162–178. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v1i2.118>
- Prayogi, O. (2024). Peran Kritis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga: Sebuah Tinjauan Literatur. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(3), 31–44. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1103>
- Priandi, R., & Roisah, K. (2019). UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(1), 106. <https://doi.org/10.14710/jphi.v1i1.106-116>

- Putranto, T. D. (2018). Kelas Sosial Dan Perempuan Generasi Z di Surabaya Dalam Membuat Keputusan Setelah Lulus Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 2(1). <https://doi.org/10.25139/jkp.v2i1.841>
- Putri, D. K. (2018). *PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) DI DESA SUMBER REJO KECAMATAN WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR*. https://repository.radenintan.ac.id/3136/1/SKRIPSI_DIANA.pdf
- Rahmawati, R. (2020). IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG DESA NO. 6 TAHUN 2014 TENTANG PENYETARAAN GENDER DAN PERANAN PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN DESA. *Journal PPS UNISTI*, 2(2), 16–35. <https://doi.org/10.48093/jiask.v2i2.22>
- Ramon Arthur Ferry Tumiwa, Lihard Stevanus Lumapow, Vinno Petrus Manoppo, & John Ronaldo Michael Apituley. (2022). PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEREMPUAN MELALUI PEMBINAAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(8), 1715–1724. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i8.962>
- Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D* (19 ed.). CV. Alfabeta. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://digi-lib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf
- Swastuti, E. (2013). Peran Serta Perempuan Dalam Pengelolaan Usaha Dagang Kecil Dan Menengah (UDKM) Di Jawa Tengah. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 147(March), 11–40.